STUDI KASUS PENERAPAN KONSELING EKSISTENSIAL HUMANISTIK UNTUK MENANGANI SISWA APATIS DALAM MERAIH MASA DEPAN DI SMA NEGERI 1 NALUMSARI JEPARA TAHUN AJARAN 2012/2013

Oleh
SELVIANA WIDYANINGSIH
NIM. 200931184

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MURIA KUDUS
2013

UNIVERSITAS MURIA KUDUS

STUDI KASUS PENERAPAN KONSELING EKSISTENSIAL HUMANISTIK UNTUK MENANGANI SISWA APATIS DALAM MERAIH MASA DEPAN DI SMA NEGERI 1 NALUMSARI JEPARA TAHUN AJARAN 2012/2013

SKRIPSI
Diajukan kepada Universitas Muria Kudus untuk Memenuhi
Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Bimbingan dan Konseling

Oleh
SELVIANA WIDYANINGSIH
NIM 200931184

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MURIA KUDUS
2013

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

"Tidak ada sesuatu yang tidak mungkin di dunia ini asalkan kita berusaha dan berdo'a." (Jhon, Hoy. 2007)

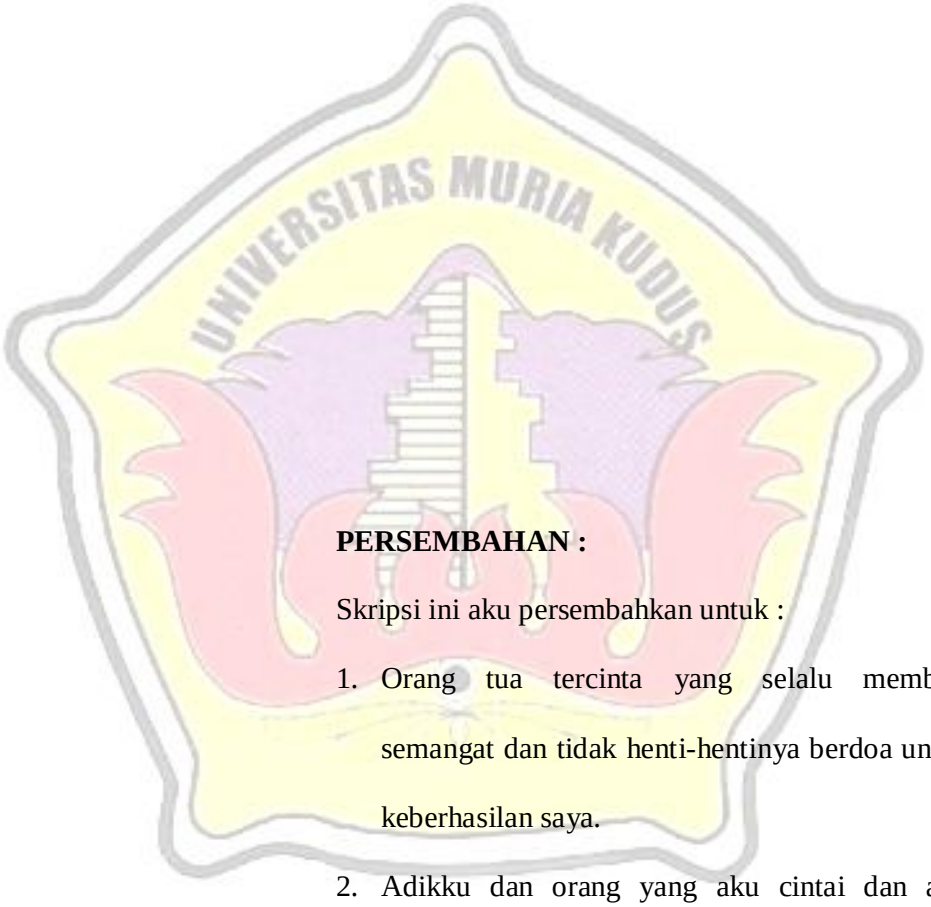

PERSEMBAHAN :

Skripsi ini aku persembahkan untuk :

1. Orang tua tercinta yang selalu memberi semangat dan tidak henti-hentinya berdoa untuk keberhasilan saya.
2. Adikku dan orang yang aku cintai dan aku sayangi.
3. Sahabat-sahabatku khususnya teman-teman Progdi BK UMK.
4. Almamater UMK.

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh Selviana Widyaningsih (NIM 200931184) ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.

Kudus,

Pembimbing I

Dra. Sumarwiyah, M.Pd. Kons
NIS. 0610713020001008

Kudus,

Pembimbing II

Drs. Susilo Rahardjo, M.Pd
NIP. 19560619 198503 1 002

Mengetahui,

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,

Dr. Drs. Slamet Utomo, M.Pd
NIP. 19621219 198703 1 001

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi oleh Selviana Widyaningsih (NIM: 2009 31 184) ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Bimbingan dan Konseling.

Kudus, 20 September 2013

Dewan Penguji

Drs. Sumarwiyah, M.Pd
NIS. 0610713020001008 — Ketua

Drs. Susilo Rahardjo, M.Pd
NIP. 195606191 98503 1 002 — Anggota

Dr. Murtono, M.Pd — Anggota
NIP. 19661207 199203 1 003

Dr. Sunardi — Anggota
NIP. 195211051983031004

Mengetahui,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muria Kudus

Dr. Slamet Utomo, M.Pd
NIP. 196212191987031001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat, Taufik, dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Studi Kasus Penerapan Konseling Eksistensial Humanistik Untuk Menangani Siswa Apatis Dalam Meraih Masa Depan Di SMA Negeri 1 Nalumsari Jepara Tahun Pelajaran 2012/2013" dengan lancar. Terselesaikannya penulisan skripsi ini berkat adanya dorongan dan bantuan berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini perkenankan penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Dr. Drs. Slamet Utomo, M.Pd, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muria Kudus.
2. Dra. Sumarwiyah, M.Pd. Kons, Ka prodi Bimbingan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muria Kudus yang sekaligus pembimbing I penulis yang telah membimbing skripsi penulis dengan memberikan semangat hingga terselesaikan dengan lancar.
3. Drs. Susilo Rahardjo, M.Pd pembimbing II penulis yang senantiasa memberikan masukan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan lancar.
4. Bapak dan ibu Dosen Kaprodi Bimbingan Konseling, Fakultas Keguruan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muria Kudus.
5. Drs. Noor Kholiq kepala sekolah SMA Negeri 1 Nalumsari Jepara dan bapak Wiji S.Pd sebagai konselor sekolah yang telah berkenan membantu penulis menyelesaikan skripsinya.

6. Bapak dan ibu guru SMA Negeri 1 Nalumsari Jepara yang telah banyak membantu penulis selama proses penelitian sehingga dapat berjalan dengan lancar.
7. Bapak, ibu, serta saudara-saudaraku dan orang yang penulis sayangi yang telah memberikan semangat, motivasi serta doa, sehingga semua berjalan dengan lancar.
8. Teman-temanku seperjuangan yang selalu memberikan semangat dan inspirasi pada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Kudus, September 2013
Penulis

Selviana Widyaningsih

ABSTRAK

Widyaningsih, Selviana. 2013. *Studi Kasus Penerapan Konseling Eksistensial Humanistik Untuk Menangani Siswa Apatis Dalam Meraih Masa Depan Di SMA Negeri 1 Nalumsari Jepara Tahun Ajaran 2012/2013*. Skripsi. Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muria Kudus. Pembimbing: I Dra. Sumarwiyah M.Pd, Kons., II Drs. Susilo Rahardjo, M.Pd.

Kata Kunci: *Konseling Eksistensial Humanistik; Siswa Apatis*

Latar belakang penelitian ada beberapa siswa yang memiliki sikap apatis karena tidak ada antusiasme dalam belajar untuk meraih masa depan dengan keadaan siswa yang sulit menerima realita diri, siswa takut gagal, sehingga menghindari segala resiko dan tidak berani memasang target untukberhasil, aiawa memandang rendah di hadapan orang lain. Sedangkan berdasarkan pengamatan pelaksanaan bimbingan dan konseling belum maksimal. Sehingga belum dapat mengentaskan permasalahan secara individual. Rumusan masalah: 1. Menemukan faktor-faktor apa sajakah yang menyebabkan siswa apatis dalam meraih masa depan. 2. Bagaimana penerapan konseling Eksistensial Humanistik dapat mengentaskan siswa yang apatis dalam meraih masa depan. Tujuan dari penelitian ini yaitu: 1. Untuk menemukan faktor-faktor penyebab apatis pada siswa. 2. Untuk menemukan pengaruh penerapan konseling Eksistensial Humanistik pada siswa apatis dalam meraih masa depan. Kegunaan teoritis : 1. Peneliti dapat menambah wawasan bagi kepala sekolah, para konselor, guru atau pihak yang terkait tentang penerapan model konseling eksistensial humanistik dalam upaya menangani siswa yang apatis dalam meraih masa depan 2. Memperluas kajian teoriyis bahwa layanan konseling yang tepat untuk menangani siswa yang mempunyai sikap apatis. Kegunaan praktisnya: 1. Bagi kepala sekolah dapat membantu memfasilitasi adanya penelitian di sekolah dengan menggunakan penerapan model konseling Eksistensial Humanistik dan siswa yang mengalami sikap apatis 2. Bagi konselor menambah wawasan tentang penerapan model konseling Eksistensial Humanistik untuk membantu siswa yang mengalami apatis dalam meraih masa depan 3. Bagi siswa dapat mengubah sikap yang apatis menjadi simpatik, agar siswa dapat berkonsentrasi belajar dan termotivasi. 4. Dapat di gunakan sebagai sarana untuk mengembangkan kemampuan dan keterampilan, sehingga dapat menerapkan ilmu yang diperoleh.

Apatis adalah kurangnya emosi, motivasi atau antusiasme dalam dirinya. Faktor-faktor penyebabnya adalah faktor internal meliputi tidak percaya diri, tidak yakin dengan kemampuan, takut gagal. Faktor eksternal tidak ada dukungan dari orang tua. Pengentasannya melalui konseling eksistensial humanistik untuk dapat merubah sikap berpikir menjadi irasional. Melalui teknik *supporting*.

Pendekatan penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data wawancara, observasi, dan dokumentasi.Teknik analisis data induktif system Bacon, yaitu peneliti mengumpulkan faktor-faktor tentang kondisi konseli,

kemudian baru dapat ditarik kesimpulan tertentu atau pemecahan masalah.Subyek penelitian NK, LS, dan NW.

Hasil penelitian: Klien I (NK) mengalami klien tidak yakin akan kemampuan dirinya dan kurangnya motivasi belajar dari orang tua. Melalui konseling eksistensial humanistik teknik supporting dapat terentaskan. Klien II (LS) mengalami tidak yakin akan kemampuannya dan kurangnya dukungan dari orang tua. Melalaui teknik supporting maka masalah dapat terentaskan. Klien III (NW) mengalami takut gagal dan mudah terpengaruh dengan lainnya.Pembahasan klien I (NK) melalui teknik supporting klien diberikan dorongan semangat agar klien dapat percaya diri kembali. Klien II (LS) diberikan teknik supporting agar klien lebih percaya diri dalam kemampuan berhitung. Klien (NW) dengan menggunakan teknik supporting diberikan perhatian yang penuh untuk klien agar klien tidak bersikap acuh tak acuh.

Simpulan dari peneliti melalui layanan eksistensial humanistik teknik supporting dapat menangani siswa apatis dalam meraih masa depan. Faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi klien I (NK) tidak yakin akan kemampuan dirinya dan kurangnya motivasi, klien II (LS) tidak yakin akan kemampuannya untuk berhitung dan kurangnya semangat dari lingkungan keluarga, klien II (NW) takut gagal dan mudah terpengaruh dengan yang lainnya. Disarankan bagi kepala sekolah perlunya konselor yang profesional. Bagi konselor hendaknya bisa mengetahui sikap apatis secara optimal agar siswa dapat meraih masa depan sesuai harapannya.

ABSTRACT

Widyaningsih, Selviana. 2013. *Study Case of Implementing Existential Humanistic Counseling to Treat Apathetic Students for Reaching Their Goals in SMA Negeri Nalumsari in the academic year 2012/2013*. Skripsi. Guidance and Counseling Department. Teacher Training and Education Faculty Muria Kudus University. Advisors: (I) Dra. Sumarwiyah M.Pd, Kons., (II) Drs. Susilo Rahardjo, M.Pd.

***Key Words**: Humanistic Existential Counseling; Apathetic Students*

The background of this research is there are some students who have apathetic attitude. It is caused they do not have any enthusiasm in learning in order to reach their goals. They cannot accept their own selves, have big feeling of failure, so the students avoid any risk and do not have any bravery to set their goals. Whereas, based on the observation, guidance and counseling implementation has not done optimally yet. So, it cannot be solved individually yet. Stand on those facts; it can be formulated two statements of the problem (1) what factor which can make the students being apathetic in reaching their goals?; (2) how is the implementation of Humanistic Existential guidance to help apathetic students in reaching their goals in SMA N 1 Nalumsari in the academic year 2012/2013?. This research is aimed (1) to find the factors which are influencing apathetic students in SMA N 1 Nalumsari in the academic year 2012/2013; (2) to find the influence of implementing Humanistic Existential counseling for the apathetic students of SMA N 1 Nalumsari in the academic year 2012/2013. This research also has theoretical significance and practical significance. For theoretical side (1) the writer is able to increase the insight of the headmaster, counselor, teacher, and someone who in line in applying Humanistic Existential counseling in order to treat apathetic students for reaching their goals; (2) expanding theory related to appropriate guidance and counseling in treating apathetic students. Then, practical side (1) for the headmaster, they will be able to facilitate some researches in the school related to the use of humanistic existential counseling and apathetic students; (2) for the counselor, it can increase their insight of humanistic existential counseling to help apathetic students in reaching their goals; (3) for the students, the writer hopes that they are able to be sympathetic students so that they can concentrate in learning; (4) it can be used as a media in establishing the skills.

Apathetic attitude is lack of emotion, motivation or enthusiasm. Some factors which influence this attitude are internal factors including having no confidence, belief, and having big feeling of failure. Then, external factor, there is not any support from their parents. This problem can be solved by using Humanistic Existential counseling in order to change their irrational mindset through supporting technique.

This research uses qualitative approach and for collecting the data, the writer uses observation, interview and documentation. And for analyzing the data,

the writer uses bacon system induction. The writer collects the factors of students' condition then making specific conclusion. The subject of this research is NK, LS, and NW.

The result is (1) Client *NK*, for internal factor, he does not have self-confidence enough, then for external factors is he lacks of motivation from his parents; (2) Client *LS*, for internal factor, she does not have any beliefs of her own self and external factor, she lacks of motivation from her parents; (3) Client *NW*, for internal factor, he has a big feeling of failure and for external factor, he is easily influenced by others. Discussion of the first client is by using supporting technique which gives them support in order to reach their confidence. Then, client LS is given support in order to have the ability of counting. Lastly, client NW is given optimally attention so that he has not apathetic attitude.

The conclusion is by using Humanistic Existential counseling through supporting technique is able to handle the apathetic students in reaching their goals. Internal and external factors which influence (1) client NK has not any confidence and lack of motivation; (2) client LS has not any confidence to count and lack of support from their parents; (3) client NW has big feeling of failure and easily influenced by others. Based on those conclusions, the writer gives some suggestions to the headmaster, it needs to have professional counselor to treat apathetic students. Then, to the counselor, they are hoped to know the students' problem optimally related to apathetic attitude in reaching their goals.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL ..... **i**
HALAMAN LOGO ..... **ii**
HALAMAN JUDUL ..... **iii**
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN ..... **iv**
HALAMAN PERSETUJUAN ..... **v**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **vi**
KATA PENGANTAR ..... **vii**
ABSTRAK ..... **ix**
DAFTAR ISI ..... **xiii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xvii**
DFTAR LAMPIRAN ..... **xix**

BAB I PENDAHULUAN 1

1.1 Latar Belakang Masalah 1

1.2 Rumusan Masalah 6

1.3 Tujuan Penelitian 6

1.4 Kegunaan Penelitian 7

1.5 Ruang Lingkup Penelitian 8

1.6 Definisi Operasional 8

1.6.1 Konseling Eksistensial Humanistik 8

1.6.2 Sikap Apatis Dalam Meraih Masa Depan 9

BAB II KAJIAN PUSTAKA 11

2.1 Kajian Variabel Penelitian 11

2.1.1 Studi Kasus 11

2.1.1.1 Pengertian Studi Kasus 11

2.1.1.2 Tujuan Studi 11

2.1.1.3 Ciri-ciri Kasus 13

2.1.1.4 Langkah-langkah dalam upaya memahami kasus.....15

2.1.2 Pendekatan Konseling Eksistensial Humanistik..... 19

2.1.2.1 Pengertian Konseling Eksistensial Humanisti 20

2.1.2.2 Konsep Dasar Pendekatan Eksistensial Humanistik 20

2.1.2.3 Tujuan Konseling Eksistensial Humanistik..... 23

2.1.2.4 Fungsi dalam Konseling Eksistensial Humanistik..... 24

2.1.2.5 Ciri-ciri Terapi Eksistensial Humanistik 25

2.1.2.6 Teknik-teknik dalam Eksistensial Humanistik 26

2.1.2.7 Tahap-tahap Konseling Eksistensial Humanistik 27

2.1.3 Apatis Dalam Meraih Masa Depan..... 28

2.1.3.1 Pengertian apatis dalam meraih masa depan 28

2.1.3.2 Faktor-faktor penyebab apatis 29

2.1.3.3 Ciri-ciri sikap apatis 30

2.1.3.4 Upaya-upaya mengatasi sikap apatis secara teoritis 30

2.1.4 Penerapan Layanan Konseling Eksistensial Humanistik dalam Menangani Siswa yang apatis dalam Meraih Masa Depan 31

2.2 Kajian Sebelumnya 33

2.3 Kerangka Pikiran 35

2.4 Hipotesis Penelitian..... 36

BAB III METOD PENELITIAN..... 37

3.1 Rancangan Penelitian 38

3.2 Subjek Penelitian..... 39

3.3 Pengumpulan Data 40

3.3.1 Observasi 40
3.2.2 Interview 43
3.3.3 Dokumentasi 44
3.4 Analisa Data 45
BAB IV HASIL PENELITIAN 49
4.1 Data Studi Kasus Klien I (NK) 50
4.2 Data Studi Kasus Klien II (LS) 57
4.3 Data Studi Kasus Klien III (NW) 63
4.4 Kesimpulan 70
BAB V PEMBAHASAN 73
5.1 Hasil Konseling dengan Klien I (NS) 73
5.2 Hasil Konseling dengan Klien II (LS) 76
5.3 Hasil Konseling dengan Klien III (NW) 79
5.4 Temuan di Lapangan 81
5.4.1 Klien I (NK) 81
5.4.2 Klien II (LS) 82
5.4.3 Klien III (NW) 83
BAB VI PENUTUP 84
6.1 Simpulan 84
6.1.1 Kasus Klien I (NK) 84
6.1.2 Kasus Klien II (LS) 84
6.1.3 Kasus Klien III (NW) 85
6.2 Saran 86

DAFTAR PUSTAKA..... 87
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....90

DAFTAR GAMBAR

Gambar Halaman

2.1 Skema Studi Kasus.....17

2.2 Kerangka Pikiran Skema Proses Konseling Eksistensial Humanistik 35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Halaman

1 Pedoman Observasi.....90

2 Pedoman Wawancara Untuk Wali Kelas.....91

3 Pedoman Wawancara Untuk Teman Konseli.....92

4 Pedoman Wawancara Untuk Konseli.....93

5 Observasi Klien (NK).....94

6 Pelaksanaan Wawancara ke 1 (NK).....97

7 Pelaksanaan Wawancara ke 2 (NK).....99

8 Pelaksanaan Wawancara ke 3 (NK).....101

9 Satuan Layanan Bimbingan dan Konseling (NK).....102

10 Persiapan Konseling (NK).....105

11 Pelaksanaan Konseling 1 (NK).....112

12 Pelaksanaan Konseling 2 (NK).....115

13 Pelaksanaan Konseling 3 (NK).....121

14 Observasi Klien (LS).....124

15 Pelaksanaan Wawancara ke 1 (LS).....126

16 Pelaksanaan Wawancara ke 2 (LS).....128

17 Pelaksanaan Wawancara ke 3(LS).....130

18 Satuan Layanan Bimbingan dan Konseling (LS).....132

19 Persiapan Koneling (LS).....135

20 Pelaksanaan Konseling 1 (LS).....142

21 Pelaksanaan Konseling 2 (LS).....146

22 Pelaksanaan Konseling 3 (LS).....148

23 Observasi Klien (NW).....150

24 Pelaksanaan Wawancara 1 (NW).....152

25 Pelaksanaan Wawancara 2 (NW).....154

26 Pelaksanaan Wawancara 3 (NW).....156

27 Satuan Layanan Bimbingan dan Konseling (NW).....158

28 Persiapan Konseling (NW).....161

29 Pelaksanaan Konseling 1 (NW).....168

30 Pelaksanaan Konseling 2 (NW).....171

31 Pelaksanaan Konseling 3 (NW).....173